

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman manusia berlomba-lomba untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Hal ini dilihat dari cara berfikir manusia yang sudah berkembang, mengikuti arus berkembang zaman. Hal tersebut membuktikan bahwa manusia adalah makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia memiliki akal pikiran untuk memikirkan hal-hal yang berguna untuk dirinya sendiri atau orang lain. Dari zaman dahulu manusia sudah terbiasa bertahan hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam. Seperti, bahan makanan, mencari nafkah, bahkan memenuhi kebutuhan hidup, semuanya berasal dari alam.

Pada setiap perkembangan zaman, memiliki tantangan tersendiri tentang masalah sosial, yang sering menjadi permasalahan seluruh dunia adalah kemiskinan. Tidak hanya negara-negara berkembang saja yang tingkat kemiskinannya tinggi, akan tetapi negara maju juga memiliki permasalahan sosial yang sama mengenai kemiskinan.

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang memiliki kekurangan dalam memenuhi kehidupannya dalam sehari-hari, dalam hal sandang, pangan maupun papan. Biasanya kemiskinan disetiap Negara memiliki faktor-faktor tersendiri. Negara Indonesia, faktor yang menyebabkan kemiskinan adalah tingkat pengangguran yang tinggi, peningkatan pengangguran karena faktor pendidikan, sumber daya manusia yang masih minim dan juga karena pola pikir masyarakat.

Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Untuk mengurangi angka kemiskinan pemerintah berharap mampu mengurangi kriminalitas di Indonesia. Faktor yang mendorong terjadinya kriminalitas disebabkan karena kemiskinan, mereka menggunakan segala cara untuk mendapatkan uang. Maka dari itu sebagai generasi muda hal pertama yang kita perlu lakukan adalah memberikan solusi

kepada pemerintah pusat maupun daerah cara untuk menekan angka kemiskinan di Indonesia.¹

Adanya masalah sosial mengenai kemiskinan seharusnya bisa merealisasikan adanya pembangunan ekonomi masyarakat demi kesejahteraan bersama. Pembangunan ekonomi bisa dibentuk dalam lingkup kecil seperti masyarakat yang ada di desa. Potensi pembangunan ekonomi di desa sangatlah tinggi. Hal ini karena setiap desa memiliki potensi alam yang dimiliki, lalu bisa dikembangkan menjadi sebuah industri atau *Home Industry*. Maka mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ada di desa, dan mengatasi masalah kemiskinan sekaligus menyediakan lowongan pekerjaan bagi pengangguran.²

Hal diatas merupakan salah satu bentuk dari pemberdayaan, pemberdayaan merupakan salah satu kegiatan yang di tuju pada pengelolaan suatu usaha, atau sumber daya alam yang nantinya hasil dari kegiatan itu sendiri mampu membantu mensejahterakan masyarakat. Dalam hal ekonomi maupun non ekonomi. Hal ini sangat membantu manusia untuk mempertahankan kehidupannya. Karena pola pikir manusia yang berkembang mereka dapat menciptakan industrialisasi yang memanfaatkan hasil alam, serta dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar industry.³

Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, yang dimaksud dengan industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang

¹ Yoghi Citra Pratama, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia," *Esensi* 4, no. 2 (2015): 45–53, <https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1966>.

² Gumirih Kecamatan Singojuruh Melalui Apotik Hidup and Al Muftiyah, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Krajan Desa Gumirih Kecamatan Singojuruh Melalui Apotik Hidup Program Posdaya Berbasis Masjid," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* / 3, no. 1 (2020): 31–37, http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami.

³ Muhammad Azhari, "Pengolahan Limbah Tahu Dan Tempe Dengan Metode Teknologi Tepat Guna Saringan Pasir Sebagai Kajian Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan," *Media Ilmiah Teknik Lingkungan* 1, no. 2 (2016): 1–8, <https://doi.org/10.33084/mitl.v1i2.140>.

bangun dan perekayasaan industri. Industri sering kali berhubungan erat dengan manusia, karena hubungan tersebut mengakibatkan ada salah satu pihak yang harus di rugikan terutama lingkungan masyarakatnya.

Pemberdayaan merupakan sebuah metode untuk membangun usaha dengan bahan dasar alam, semua orang bisa memakai sumber daya alam, akan tetapi tidak semua orang bisa memperdayakan sumber daya alam. Hal yang bisa dilakukan untuk melakukan pemberdayaan adalah dengan mengelola setiap sumber daya alam yang ada di sekitar. Hal tersebut bisa dibentuk dalam sebuah *Home Industry* yang mana di dalamnya berisi tentang hasil atau bentuk dari pemberdayaan yang telah dilakukan oleh masyarakat. Selain itu dengan adanya pemberdayaan mampu membantu masyarakat terbebas dari kemiskinan. Mereka dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk membalikkan keadaan yang dulunya tidak mampu sekarang bisa hidup dengan serba terpenuhi.⁴

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berusaha meningkatkan pembangunan ekonomi dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan masyarakat Indonesia. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi adalah dengan mendirikan perusahaan-perusahaan yang dapat memperluas lapangan kerja bagi penduduk Indonesia.

Ekonomi adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan manusia semakin bertambah. Oleh karena itu ekonomi secara terus menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Kondisi perekonomian di Indonesia telah menimbulkan masalah yang kompleks seperti, timbulnya Tingkat pengangguran yang tinggi, Tingkat kemiskinan yang tinggi, kemudian tingkat kriminalitas yang tinggi.

⁴ Ruslaini Riska Firmada, Nina Ramadhani, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Di Desa Karang Anyar Kabupaten Pesawaran Menurut Perspektif Ekonomi Islam," n.d., 5-6.

Kemiskinan merupakan isu sentral yang telah berkembang di Indonesia. Kemiskinan merupakan sebuah hal yang tidak diinginkan oleh setiap manusia akan tetapi manusia tidak dapat menghindari hal yang sudah ditentukan. Terbukti kurang lebih 900 Juta penduduk dunia adalah orang miskin, mereka menggantungkan hidupnya dengan 1\$ perhaairnya, mereka tinggal di Asia dan Afrika.⁵

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, tercatat bahwa persentase penduduk miskin di Kabupaten Pati sebesar 9,31 persen atau turun sebesar 0,02 poin dari posisi Maret 2022 sebesar 9,33 persen. Dari sisi jumlah, penduduk miskin per Maret 2023 turun menjadi 118,018 ribu jiwa. Jumlah tersebut turun 0,02 poin dari Maret 2022 sebesar 118,04 ribu jiwa.⁶

Adanya *Home Industry* yang berada di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, membantu masyarakat mendapatkan pekerjaan baru dengan memanfaatkan ketela sebagai bahan utamanya. Seperti yang kalian tahu bahwa ketela merupakan salah satu sumber daya alam yang mampu dikelola oleh setiap manusia. karena masyarakatnya mampu mengolah sumber daya alam maka terbentuklah sebuah *Home Industry* yang mampu membantu perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Ngemplak Kidul. *Home Industri* Tepung Tapioka merupakan salah satu *Industry* yang banyak tersebar di Kecamatan Margoyoso.

Desa Ngemplak Kidul terkenal dengan segala olahan ketelanya, dari menjadi tepung tapioka, menjadi pakan hewan ternak dan olahan makanan lainnya. Karena Kecamatan Margoyoso dari dahulu terkenal dengan olahan ketela, maka bergenerasilah dari zaman ke zaman untuk membuat *Home Industri*, atau dengan kata lain memperbanyak industry tepung tapioka. Hasil yang menjanjikan pula yang mampu mengobarkan semangat masyarkat Desa Ngemplak Kidul, untuk mendirikan produksi tepung tapioka sendiri.

⁵ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), 3.

⁶ Badan Pusat Statistik Kota Pati, diakses pada tanggal, 26 Maret 2023. <https://patikab.bps.go.id/news/2024/01/15/573/profil-kemiskinan-kabupaten-pati-tahun-2023.html>

Biasanya setiap *Home Industri* memiliki pasar sendiri untuk membeli atau memasarkan produknya sendiri. Setelah menerima ketela dari petani, ketela tersebut di pisahkan untuk di potong pangkalnya, atau bagian yang keras, kemudian di kupas kulitnya, kemudian di rendam dengan air bersih supaya tanah-tanah yang menempel pada ketela hilang. Setelah di pastikan bersih ketela di masukkan ke dalam mesin parutan, fungsinya untuk menghilangkan kulit kulit yang masih tersisa supaya pada saat penggilingan hasilnya bisa hasil. Setelah dari mesin parutan kemudian ketela di taruh di mesin penggilingan untuk melakukan penghalusnya.

Dalam proses penggilingan ini ada pemisahan antara sari dari ketela dan ampas ketela, yang ampas ketela nanti bisa di omah menjadi pakan ternak dan sari ketelanya melakukan proses selanjutnya untuk di jadikan tepung tapioka. Setelah pemisahan antara sari dan ampasnya sari ketela direndam terlebih dahulu selama satu malam, kemudian sarinya di pisahkan dari airnya dan di jemur sampai benar benar kering, dan jadilah tepung tapioka yang biasanya mereka produksi.

Upaya mengurangi kemiskinan dan pengangguran tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, akan tetapi masyarakat juga bisa membantu mewujudkan cita-cita pemerintah untuk mengurangi Tingkat kemiskinan dan pengangguran. Adanya *Home Industry* tepung tapioka membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini dilihat dengan adanya banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam bekerja di *Home Industry* tepung tapioka. Hal ini ditunjukkan dengan adanya 100an karyawan yang bergabung dengan *Home Industry* yang Bapak Bawi bangun.

Masyarakat Desa Ngemplak Kidul dahulu adalah seorang petani yang hanya mengandalkan hasil panennya saja. Karena kebutuha ekonomi setiap tahunnya semakin meningkan dan perubahan ekonomi juga semakin meningkat mengakibatkan mereka harus berfikir untuk mencari cara untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tanpa bergantung dengan hasil panen disawah.

Bergabungnya masyarakat didasarkan dengan adanya kebutuhan yang harus mereka penuhi, akan tetapi terkendala karena factor kurangnya lapangan pekerjaan pada waktu itu. Hal tersebut digunakan Bapak Bawi sebagai fasilitator untuk

memperkenalkan usaha yang beliau miliki. Hal ini tidak hanya menguntungkan satu pihak saja akan tetapi juga kedua belah pihak merasa saling diuntungkan.

Home Industry tepung tapioka merupakan salah satu bentuk dari pemberdayaan masyarakat yang mengolah sumber daya alam menjadi barang yang menghasilkan uang. Adanya *Home Industry* di lingkungan masyarakat Desa Ngemplak Kidul mampu membawa perubahan. Khususnya dalam bidang ekonomi. Dari hasil bekerja di *Home Industry* bisa untuk membantu memenuhi kebutuhan yang pokok maupun non pokok.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti *home industry* dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA NGENEMPLAK KIDUL, KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI MELALUI *HOME INDUSTRY* TEPUNG TAPIOKA"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat melalui *home industry* Tepung Tapioka di Desa Ngemplak Kidul ?
2. Apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui *home Industri* Tepung Tapioka di Desa Ngemplak Kidul ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam proposal penelitian ini ditujukan kearah mana penelitian akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat melalui *home industry* Tepung Tapioka di Desa Ngemplak Kidul.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadikan pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui *home Industri* Tepung Tapioka di Desa Ngemplak Kidul.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat Teoris

- a. Penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang pemberdayaan berbasis ekonomi melalui *home industry* Tepung Tapioka kepada khalayak umum khususnya prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
- b. Meningkatkan pemahaman bagi para pengusaha Tepung Tapioka tentang pemberdayaan masyarakat melalui industry yang dimiliki.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu memberikan solusi untuk meminimalisasi tingkat kemiskinan yang tinggi dan memperkenalkan industri Tepung Tapioka ke khalayak umum.
- b. Membantu meyakinkan masyarakat luas tentang manfaat industri Tepung Tapioka untuk membantu masyarakat mencukupi kebutuhan hidup sehari hari, dan dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini disusun menggunakan kerangka yang sudah tersistematis sebagai upaya untuk mempermudah pemahaman isi dari penelitian ini. Adapun sistematika dalam penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian muka

Dalam bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbingan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian isi

Berisi tentang :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai kajian teori yang berkaitan tentang judul meliputi : teori pemberdayaan, pemberdayaan ekonomi, home industry, penelitian terdahulu, dan kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari, gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan saran-saran bagi pihak-pihak terkait.